



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
GLOSARI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Batasan Masalah	4
1.4.1. Batasan Fisik	4
1.4.2. Batasan Konseptual.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Penataan Ruang	11



2.1.1.	Definisi Penataan Ruang.....	11
2.2.	Tinjauan Konsep.....	14
2.2.1.	Pengertian Konsep.....	14
2.3.	Tinjauan Dinamika.....	15
2.3.1.	Pengertian Dinamika.....	15
2.4.	Tinjauan Manajemen Pembangunan.....	16
2.4.1.	Pengertian Manajemen Pembangunan.....	16
2.4.2.	Dimensi Manajemen Pembangunan.....	18
2.5.	Tinjauan Daerah Aliran Sungai (<i>River Basin</i>).....	19
2.5.1.	Pengertian Daerah Aliran Sungai.....	19
2.5.2.	<i>Integrated River Basin Management</i> (Manajemen Daerah Aliran Sungai Terpadu).....	20
2.6.	Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1.	Pendekatan dan Paradigma Penelitian.....	23
3.2.	Unit Amatan dan Unit Analisis.....	24
3.3.	Instrumen Penelitian.....	26
3.4.	Cara dan Langkah Pengumpulan Data.....	27
3.5.	Metode Analisis Data.....	29
3.6.	Tahapan Penelitian.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		35
4.1.	Gambaran Umum Negara Jepang.....	35
4.1.1.	Keadaan Geografis.....	35
4.1.2.	Keadaan Demografis.....	40
4.1.3.	Keadaan Politik.....	41



4.2.	Perencanaan Tata Ruang di Jepang.....	42
4.2.1.	Sistem Perencanaan Tata Ruang Nasional Jepang.....	42
4.2.2.	Daerah Aliran Sungai di Jepang.....	45
4.3.	<i>The River Law</i>	49
4.3.1.	Latar Belakang	49
4.3.2.	Sejarah.....	49
4.3.3.	Tujuan dari <i>River Law</i>	50
4.3.4.	Sasaran <i>River Law</i>	52
4.3.5.	Prosedur Penunjukan Administrasi	54
4.3.6.	Lingkup <i>River Law</i>	56
BAB V DINAMIKA MANAJEMEN DAERAH ALIRAN SUNGAI DI JEPANG		
.....		66
5.1.	<i>River Law I</i> (1896).....	66
5.1.1.	Konsep	66
5.1.2.	Proses Perencanaan	72
5.1.3.	Proses Implementasi.....	73
5.1.4.	Proses Pengendalian.....	77
5.1.5.	Faktor yang Berpengaruh.....	77
5.2.	<i>River Law II</i> (1964).....	78
5.2.1.	Konsep	78
5.2.2.	Proses Perencanaan	81
5.2.3.	Proses Implementasi.....	82
5.2.4.	Proses Pengendalian.....	83
5.2.5.	Faktor yang Berpengaruh.....	83
5.3.	<i>River Law III</i> (1997)	85



5.3.1. Konsep	85
5.3.2. Proses Perencanaan	87
5.3.3. Proses Implementasi.....	89
5.3.4. Proses Pengendalian.....	103
5.3.5. Faktor yang Berpengaruh.....	104
5.4. Ringkasan Temuan.....	106
BAB VI TEMUAN PENELITIAN.....	113
6.1. Arah Perkembangan Manajemen Daerah Aliran Sungai.....	113
6.1.1. <i>River Law I</i>	113
6.1.2. <i>River Law II</i>	116
6.1.3. <i>River Law III</i>	119
6.2. Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang	125
6.2.1. <i>River Law I</i>	126
6.2.2. <i>River Law II</i>	128
6.2.3. <i>River Law III</i>	131
BAB VII KESIMPULAN	135
7.1. Kesimpulan Penelitian	135
7.2. <i>Lesson Learned</i>	137
LAMPIRAN.....	144



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terkait	6
Tabel 2.1. Fungsi Manajemen Menurut Beberapa Ahli	18
Tabel 3.1. Kisi-kisi Pertanyaan Penelitian	27
Tabel 3.2. Sumber-sumber Data Utama Penelitian	29
Tabel 4.1. Pembagian Luas Pulau-pulau Utama di Jepang	35
Tabel 4.2. Pembagian Wilayah di Jepang Berdasarkan Urutan dari Utara ke Selatan	37
Tabel 4.3. Contoh Pembagian Penggal Sungai di Jepang	55
Tabel 5.1. Ringkasan Temuan Perkembangan Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang	107
Tabel 5.2. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Sungai di Jepang	111
Tabel 6.1. Faktor-faktor yang Berpengaruh dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang pada Periode <i>River Law I</i>	126
Tabel 6.2. Faktor-faktor yang Berpengaruh dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang pada Periode <i>River Law II</i>	129
Tabel 6.3. Faktor-faktor yang Berpengaruh dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang pada Periode <i>River Law III</i>	131
Tabel 7.1. Daftar Sungai-sungai Kelas A di Jepang	144
Tabel 7.2. Daftar Sungai-sungai Kelas B di Jepang	148



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori Penelitian	22
Gambar 3.1. Langkah-langkah Penyusunan Laporan	34
Gambar 4.1. Peta Pembagian Wilayah Administrasi dan Prefektur di Jepang	38
Gambar 4.2. Kedudukan Manajemen Air dan Bencana dalam Sistem Perencanaan Nasional di Jepang	43
Gambar 4.3. The Organization of the Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism (July 1, 2015)	44
Gambar 4.4. Perbandingan Panjang dan Tinggi Sumber Air Sungai-sungai di Jepang dengan Sungai-sungai di Negara Lain	45
Gambar 4.5. Konsentrasi Populasi dan Properti di Dataran Aluvial Jepang	46
Gambar 4.6. Perbandingan Penampang Sungai-sungai di Tokyo dan di London	46
Gambar 4.7. Perbandingan Curah Hujan Tahunan di Tokyo dengan Paris dan San Francisco	47
Gambar 4.8. Perbandingan Debit Air Minimum dan Maksimum Sungai Tone dengan Sungai Mississippi (A.S) dan Sungai Donau (Eropa)	48
Gambar 4.9. <i>River Law</i> dan Hukum-hukum yang Mendukung Fungsinya	51
Gambar 4.10. Kedudukan <i>River Law</i> baru (1964) dan Hukum-hukum yang Mendukungnya	51
Gambar 4.11. Pembagian Administrasi Sungai di Jepang Berdasarkan Kelas Sungai	53
Gambar 4.12. Ilustrasi Kelas Sungai di Jepang dan Pembagian Administrasinya	53
Gambar 5.1. Peta Daerah yang Dilanda Banjir dari Laut akibat Badai Teluk Ise (1959)	75
Gambar 5.2. Karakteristik <i>River Law I (Old River Law)</i>	78
Gambar 5.3. <i>River Law II</i> dan Hukum-hukum yang Mendukungnya	81
Gambar 5.4. Karakteristik <i>River Law II</i>	84
Gambar 5.5. Perbedaan dalam Hal Perencanaan Sungai Sebelum dan	



Sesudah Amandemen <i>River Law</i> 1997	89
Gambar 5.6. <i>Comprehensive Flood Disaster Prevention Measures</i>	90
Gambar 5.7. Upaya Mitigasi Banjir (1)	91
Gambar 5.8. Upaya Mitigasi Banjir (2)	92
Gambar 5.9. Upaya Mitigasi Banjir (3)	93
Gambar 5.10. Ilustrasi <i>Comprehensive Flood Control Measures in River Basins</i>	94
Gambar 5.11. Upaya Mitigasi Bencana Sedimen	95
Gambar 5.12. Upaya Manajemen Sedimentasi Terpadu	96
Gambar 5.13. Upaya Pemanfaatan Sungai (1)	97
Gambar 5.14. Upaya Pemanfaatan Sungai (2)	98
Gambar 5.15. Upaya Pelestarian Lingkungan Sungai (1)	100
Gambar 5.16. Upaya Pelestarian Lingkungan Sungai (2)	101
Gambar 5.17. Upaya Pelestarian Lingkungan Sungai (3)	102
Gambar 5.18. Upaya Pelestarian Air di Daerah Bendungan	103
Gambar 5.19. Karakteristik <i>River Law III</i>	105
Gambar 6.1. Dinamika Konsep Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang pada Periode <i>River Law I</i>	116
Gambar 6.2. Dinamika Konsep Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang pada Periode <i>River Law II</i>	119
Gambar 6.3. Dinamika Konsep Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang pada Periode <i>River Law III</i>	121
Gambar 6.4. Perkembangan Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang	122
Gambar 6.5. Perkembangan Lembaga dan Hukum yang Berpengaruh dalam Manajemen Daerah Aliran Sungai	123
Gambar 6.6. Dinamika Manajemen Daerah Aliran Sungai di Jepang	124
Gambar 6.7. Transisi-transisi Penting dalam Manajemen Daerah Aliran Sungai Nasional di Jepang	133



GLOSARI

APEC	: <i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
ARRN	: <i>Asian River Restoration Network</i>
CEMAT	: <i>European Conference of Ministers responsible for Regional Planning</i>
DAS	: Daerah Aliran Sungai
IDI	: <i>Infrastructure Development Institute</i>
IRBM	: <i>Integrated River Basin Management</i>
MLIT	: <i>Ministry of Land, Infrastructure, Transportation and Tourism</i>
OECD	: <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i>
PIT	: (Menteri/Kementerian) Pertanahan, Infrastruktur, Transportasi dan Pariwisata (MLIT)